

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS X SMA SETIA BUDI ABADI

Deliani

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UISU Medan

Deliani_59@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *student teams achievement division* (STAD) menggunakan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Setia Budi Abadi. Populasi penelitian ini siswa kelas X SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan sebanyak 70 orang. Sampel yang digunakan yaitu total sampling, ditetapkan kelas X MIA¹ sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIA² sebagai kelas kontrol. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain penelitian *Two group post test design*. Instrumen yang digunakan untuk menjangkau data penugasan yaitu menulis puisi (essay). Dari pengolahan data diperoleh, hasil nilai rata-rata kemampuan menulis puisi dengan model pembelajaran STAD menggunakan media Audio Visual 78,2 dan nilai rata-rata kemampuan menulis puisi menggunakan model pembelajaran CIRC adalah 73,1. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh $T_{hitung} = 3,080$ dan $T_{tabel} = 1,992$. Kemudian di bandingkan antara $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel} = 3,080 > 1,992$ sehingga dapat dinyatakan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berdasarkan pengujian hipotesis terdapat pengaruh model pembelajaran STAD menggunakan media Audio Visual dalam kemampuan menulis puisi. Dengan demikian model pembelajaran STAD menggunakan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi.

Kata Kunci : Model Pembelajaran STAD, Media Audio Visual, Menulis Puisi

Abstract. This research aims to describe the influence of Student Teams Achievement Division (STAD) learning model using audio visual media to the ability of students class X setia budi abadi senior high school in writing poem. The population is 70 students. Sampling technique used is total sampling, which stated that students of class X MIA¹ as experiment class and MIA² as control class. Experiment method with Two Group Post Test Design is applied. The instruments used to obtain the data is essay in writing poem. The result shows that average score of the ability in writing poem using STAD learning model with audio visual as the medium is 78,2 and using CIRC learning model 73,1. Based on hypothesis test, it is obtained that $T_{count} = 3,080$ and $T_{table} = 1,992$. From the value of $T_{count} > T_{table}$, it is obtained that H_a is accepted and H_0 rejected. It can be concluded that there is influence of the use of STAD learning model using audio visual media to the ability in writing poem. Research result shows that STAD learning mode using audio visual media can improve ability of students in writing poem.

Keywords: STAD Learning Model, Audio Visual Media, Writing poem

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu kegiatan yang harus dihadapi siswa dalam proses pembelajaran, terutama untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Melalui kegiatan menulis diharapkan siswa dapat menuangkan ide-ide atau gagasan yang baik yang bersifat ilmiah maupun imajinatif. Oleh karena itu, sekolah tempat mengenyam pendidikan diharapkan dapat memberikan pembelajaran tentang menulis dengan baik melalui model

pembelajaran dan media yang tepat sehingga potensi dan daya kreatifitas siswa dapat tersalurkan.

Pembelajaran menulis harus banyak bersifat aplikatif, dengan menggunakan pelatihan-pelatihan kegiatan menulis. Kegiatan tersebut memungkinkan siswa gemar, dan akhirnya memiliki kemampuan dan terbiasa menulis. Kemampuan menulis bukanlah suatu kemampuan yang dapat diajarkan melalui uraian atau penjelasan semata.

Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* Menggunakan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Setia Budi Abadi

Siswa tidak akan memperoleh kemampuan menulis hanya dengan mencatat apa yang ia dengar.

Pembelajaran kemampuan menulis memiliki berbagai macam bentuk. Salah satunya adalah kemampuan menulis puisi. Menulis puisi merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai siswa. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa hasil pembelajaran kemampuan menulis pada Sekolah Menengah Atas belum memuaskan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, masalah yang peneliti temukan pada siswa kelas X MIA yaitu prestasi siswa dalam hal menulis terutama menulis puisi masih rendah.

Observasi yang dilakukan penulis menemukan bahwa kemampuan menulis puisi yang diajarkan disekolah selama ini menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*(CIRC) tanpa disertai upaya-upaya dari guru guna menarik perhatian siswa, guru kurang menggunakan model dan media pembelajaran menulis yang bervariasi sehingga membuat siswa kurang aktif dan cepat merasa bosan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Dibutuhkan adanya suatu pengajaran yang kreatif dari guru dalam menggunakan model dan media pembelajaran yang tepat dan menarik, sehingga siswa lebih mudah dalam menulis puisi.

Berangkat dari permasalahan tersebut, salah satu upaya yang ditempuh oleh peneliti untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi adalah dengan menggunakan *model pembelajaran Student Teams Achievement Division* melalui *media Audio Visual*. Model pembelajaran *STAD* merupakan model pembelajaran yang beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Guru menyajikan pelajaran, dan kemudian siswa bekerja dalam tim mereka memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Kemudian, seluruh siswa diberikan tes tentang materi tersebut secara individu. Sedangkan media yang digunakan berupa Audio Visual untuk merangsang imajinasi siswa untuk menghasilkan ide, sehingga

dengan melihat dan memperdengarkan Audio Visual maka dapat membantu siswa dalam menciptakan suasana yang nyaman dan dapat merangsang daya imajinasi siswa dalam menulis puisi yang kreatif.

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut: (a) Bagaimana kemampuan siswa menulis puisi menggunakan model pembelajaran *STAD* dengan menggunakan media Audio Visual oleh siswa kelas X SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan? (b) Bagaimana kemampuan siswa menulis puisi menggunakan model pembelajaran *CIRC* oleh siswa kelas X SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan? Dan (c) Apakah terdapat pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran *STAD* menggunakan Media Audio Visual dalam menulis puisi oleh siswa kelas X SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan?

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan struktur yang sangat penting karena berhasil tidaknya ataupun tinggi rendahnya kualitas hasil penelitian sangat ditentukan oleh ketepatan dalam memilih metode penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yaitu *Two Group post-test design*.

Tabel 4. Desain Penelitian

Kelas	Perlakuan	Post-test
Eksperimen (X MIA ¹)	X	T ₁
Kontrol (X MIA ²)	Y	T ₂

Keterangan:

Y :Megguanakn Model pembelajaran CIRC

X :Megguanakn Model Pembelajaran *STAD* menggunakan Media Audio Visual.

T₁ dan T₂ :Tes Akhir (Post-test) yang diberikan pada kelas eksperimen (X MIA¹) dan kelas kontrol (X MIA²).

B. Instrumen Penilaian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk mencari data penelitian. Arikunto (2006:136) mengatakan, “ Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih muda diolah”. Oleh karena itu, benar atau tidak suatu data sangat menentukan mutu instrumen pengumpulan data. Hal ini dikarenakan data merupakan bahan penting yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian,

Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* Menggunakan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Setia Budi Abadi

mencari sesuatu yang akan digunakan untuk mencapai tujuan dan membuktikan hipotesis penelitian.

Menurut Arikunto (2010 : 226), “ Tes adalah kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi (IQ), tes minat, tes bakat khusus, dan

sebagainya”. Sebagai faktor penting terhadap tercapainya keberhasilan penelitian ini, maka dalam penelitian ini menggunakan tes unjuk kerja yaitu tes menulis puisi oleh siswa sebagai instrumen dalam penelitian ini. Ada pun cara yang digunakan dalam penilaian tes unjuk kerja tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. Kisi-kisi Postes Kemampuan Menulis Puisi

No.	Aspek yang dinilai	Deskripsi Penilaian	Skor	Skor Maksimal
1	Keselarasan Unsur Fisik Puisi. a. Diksi (Pilihan kata) b. Imajinasi c. Bahasa Figuratif (Gaya bahasa) d. Kata Konkret e. Rima dan Irama f. Tata Wajah	1. Keselarasan unsur fisik puisi memuat keenam unsur fisik puisi.	60	60
		2. Keselarasan unsur fisik puisi memuat kelima unsur fisik puisi.	50	
		3. Keselarasan unsur fisik puisi memuat keempat unsur fisik puisi.	40	
		4. Keselarasan unsur fisik puisi memuat ketiga unsur fisik puisi.	30	
		5. Keselarasan unsur fisik puisi memuat kedua unsur fisik puisi.	20	
		6. Keselarasan unsur fisik puisi memuat satu unsur fisik puisi.	10	
2	Keselarasan unsur batin puisi. a. Tema b. Amanat c. Perasaan d. Nada dan suasana	1. Keselarasan unsur batin puisi memuat keempat unsur batin puisi.	40	40
		2. Keselarasan unsur batin puisi memuat ketiga unsur batin puisi.	30	
		3. Keselarasan unsur batin puisi memuat dua unsur batin puisi.	25	
		4. Keselarasan unsur batin puisi memuat satu unsur batin puisi.	10	
		Total Skor		100

Tabel 3. Standar Skor

Skor 85 - 100	Sangat Baik	A
Skor 70 – 84	Baik	B
Skor 55 – 69	Cukup	C
Skor 0 – 54	Kurang	D

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang dicapai}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang diolah data kemampuan menulis puisi pada kelas X MIA SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan. Data yang telah dikumpul selanjutnya akan dianalisis. Langkah-langkah analisis tersebut dapat dilakukan dengan:

1. Mentabulasi skor kelas eksperimen (X),
2. Mentabulasi skor kelas kontrol (Y),

3. Menentukan skor tertinggi dan skor terendah dari hasil *post test* kelas eksperimen (X),
4. Menentukan skor tertinggi dan skor terendah dari hasil *post test* kelas kontrol (Y),
5. Mencari mean kelas eksperimen (X) dan kelas kontrol (Y) dengan rumus:

$$Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

Mx = Rata-rata

$\sum fx$ = Jumlah frekuensi
 N = Jumlah sampel

(Sudjono, 2014:85)

6. Mencari standar deviasi kelas eksperimen (X) dan kelas kontrol (Y) dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi.

$\sum fx^2$ = Jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi masing- masing interval dengan kuadrat jumlah frekuensi x^2 .

N = Jumlah sampel. (sudjono 2014:159)

7. Mencari standar error mean kelas eksperimen (X) dan kelas kontrol (Y) dengan rumus :

$$SEm = \frac{SD}{\sqrt{N_1-1}}$$

Keterangan:

SEm : Besarnya kesesatan Mean Sampel

SD : Deviasi standar dari variabel yang diteliti

N : *Number of case* (banyaknya subjek yang diteliti)

l : Bilangan konstan

(Sudijono, 2014:282)

8. Mencari standar error perbedaan mean kelas eksperimen (X) dan kelas kontrol (Y) dengan rumus:

$$SEm_{x-my} = \sqrt{SEm_x^2 + SEm_y^2}$$

Keterangan:

SEm_{x-my} = Standar error perbedaan kedua kelas

SEm_x = Standar error kelas eksperimen

SEm_y = Standar error kontrol

(Sudijono, 2014:283)

9. Pengujian persyaratan analisis.

- a. Uji normalitas variabel penelitian menggunakan uji lilifoers.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji lilifoers dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Data $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Keterangan :

\bar{x} = Rata-rata

s = Standar deviasi

- 2) Untuk tiap bilangan baku dihitung dengan menggunakan daftar distribusi normal baku kemudian dihitung peluang dengan rumus :

$$F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$$

- 3) Selanjutnya menghitung proposi $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ yang diambil dari Z_i

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyak } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \leq Z_i}{n}$$

- 4) Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian menetapkan harga mutlakannya.

- 5) Ambil harga yang paling mutlak selisih tersebut yang disebut Lo keriterianya adalah dengan taraf nyata $\alpha=0,05$ hipotesis nol ditolak bahwa populasi berdistribusi normal jika Lo yang diperoleh dari data pengamatan, lebih besar dari harga L_{tabel} .

(Sudjana, 2005:99)

B. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data mempunyai varians yang homogen atau tidak . Pengujian homogenitas dengan uji bartlet dengan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = ln 10 (B - \sum(n_i - 1) S_{i2})$$

Keterangan:

B = koefesien bartlet

S_{i2} = varians dari kelompok lebih besar

$n_1 - 1$ = derajat kebebasan tiap kelompok

(Sudjana 2005:262)

C. Pengujian Hipotesis Menggunakan Uji "t"

Uji hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

n_1 = Banyak siswa pada sampel kelas eksperimen (X_1)

n_2 = Banyak siswa pada kelas kontrol (X_2)

S_1 = Varian kelas eksperimen (X_1)

S_2 = Varian kelas kontrol (X_2)

M_1 = Rata-rata skor (post test) siswa kelas eksperimen (X_1)

M_2 = Rata-rata skor (post test) siswa kelas kontrol (X_2)

Setelah mendapatkan nilai t_{hitung} , selanjutnya diberikan iterprestasi dengan nilai t_{tabel} pada tabel nilai "t" (tabel "t") dengan ketentuan : jika nilai t lebih besar dari pada harga kritik "t" yang tercantum pada tabel, maka hipotesis diterima, sedangkan nilai t lebih kecil dari pada harga kritik "t" maka hipotesis ditolak.

(sudjana, 2005:239)

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Data Kelas Eksperimen

Berdasarkan Data Hasil analisis Belajar Siswa Menulis Puisi Di Kelas Eksperimen (X), nilai kemampuan menulis puisi diperoleh penyebaran nilai 60 sampai 95 dan nilai rata-rata hasil belajar siswa dalam kemampuan menulis puisi dengan Model Pembelajaran STAD menggunakan Media Audio Visual yaitu $2740:35= 78,2$. Dengan demikian, hasil kemampuan menulis puisi dengan Model Pembelajaran STAD menggunakan Media Audio Visual pada kategori baik yaitu dengan nilai-nilai rata-rata 78,2.

2. Analisis Data Kelas Kontrol (Y)

Berdasarkan hasil analisis, nilai kemampuan menulis puisi diperoleh penyebaran nilai 55 sampai 85 dan nilai rata-rata hasil belajar siswa dalam kemampuan menulis puisi dengan Model Pembelajaran CIRC yaitu $2560:35 = 73,1$. Dengan demikian, hasil kemampuan menulis puisi dengan Model Pembelajaran CIRC pada kategori baik yaitu dengan nilai-nilai rata-rata 73,1.

Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen (X)

Berdasarkan data hasil analisis, didapat $L_{hitung} = 0,1214$ dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan $N = 35$, maka nilai kritis melalui uji *Liliefors* diperoleh $L_{tabel} = 0,149$. Ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1214 < 0,149$) ini membuktikan bahwa data kelas eksperimen berdistribusi normal.

2). Normalitas Data Kelas Kontrol (Y)

Berdasarkan data hasil analisis, didapat $L_{hitung} = 0,1036$ dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan $N = 35$, maka nilai kritis melalui uji *Liliefors* diperoleh $L_{tabel} = 0,149$. Ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1036 < 0,149$) ini membuktikan bahwa data kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Dari hasil perhitungan, diperoleh X^2_{hitung} (chi kuadrat) sebesar 0,7828 harga X^2_{tabel} pada taraf kepercayaan 5% dengan dk 34 adalah 1,8396. Ternyata $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ yaitu $0,7828 < 1,8396$. Hal ini membuktikan bahwa varians populasi adalah homogen.

Pengujian Hipotesis

Dari hasil perhitungan, diperoleh $T_{hitung} = 3,080$ dan $T_{tabel} = 1,992$. Kemudian dibandingkan antara T_{hitung} dengan T_{tabel} diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3,080 > 1,992$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Model Pembelajaran STAD menggunakan Media Audio Visual dalam kemampuan menulis puisi lebih signifikan berpengaruh dibandingkan dengan Model Pembelajaran CIRC.

PEMBAHASAN

Setelah melakukan prosedur penelitian yang panjang. Data diperoleh kemudian dianalisis, setelah itu dilakukan hipotesis, akhirnya peneliti mendapatkan hasil. Pengaruh Model

Pembelajaran STAD menggunakan Media Audio Visual dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi ternyata berpengaruh positif dan lebih baik dari pada hasil belajar dengan menggunakan Model Pembelajaran CIRC. Hal ini dapat dibuktikan pada hasil penelitian yaitu nilai rata-rata kemampuan menulis puisi dengan Model Pembelajaran STAD menggunakan Media Audio Visual lebih tinggi yakni 78,2 dari pada nilai rata-rata kemampuan menulis puisi dengan menggunakan Model Pembelajaran CIRC yakni sebesar 73,1.

Berdasarkan pengujian normalitas dan homogenitas, maka diketahui bahwa pada tabel uji normalitas dan tabel uji homogenitas kedua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji t diperoleh $T_{hitung} = 3,080$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dari daftar distribusi t dk 68, maka diperoleh $T_{tabel} = 1,992$. Jika harga T_{hitung} dibandingkan dengan harga T_{tabel} ternyata $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3,080 > 1,992$), dapat dinyatakan hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, maka Model Pembelajaran STAD menggunakan Media Audio Visual mempunyai pengaruh dalam meningkatkan kemampuan siswa terhadap menulis puisi.

Setelah didapat hasil dari penelitian ini, akan dibahas mengenai mengapa Model Pembelajaran STAD Menggunakan Media Audio Visual lebih baik dibandingkan dengan menggunakan Model Pembelajaran CIRC. Hal ini dapat dijelaskan bahwa Model Pembelajaran STAD Menggunakan Media Audio Visual adalah strategi model pembelajaran STAD yang mengklompokkan siswa yang heterogen dengan cara berkelompok dan individu, membuat siswa lebih kreatif dan semangat dalam menulis puisi dan didukung dengan media audio visual yang berupa media yang dapat dilihat dari indra penglihatan dan pendengaran (media pandang dengar) sehingga siswa dapat lebih banyak menemukan ide-ide kreatifnya dalam menulis puisi. Jadi, hasil belajar dengan menggunakan Model Pembelajaran STAD menggunakan Media Audio Visual lebih baik dari pada hasil belajar dengan menggunakan Model Pembelajaran CIRC.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil nilai rata-rata kemampuan menulis puisi siswa kelas X MIA 1 SMA Setia Budi Abadi Perbaungan dengan Model Pembelajaran STAD menggunakan Media Audio Visual 78,2. Sedangkan pemerolehan hasil nilai rata-rata kemampuan menulis puisi siswa kelas X MIA 2 SMA Setia Budi Abadi Perbaungan dengan menggunakan Model Pembelajaran CIRC adalah 73,1.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh bahwa $T_{hitung} = 3,080$ dan $T_{tabel} = 1,992$. Kemudian dibandingkan antara $T_{hitung} > T_{tabel}$ diperoleh $T_{hitung} = 3,080 > T_{tabel} = 1,992$. Dengan demikian dapat disimpulkan H_0 (hipotesis nol) ditolak H_a (hipotesis alternatif) diterima. Sehingga model pembelajaran STAD menggunakan media audio visual sangat berpengaruh dalam menulis puisi siswa kelas X SMA Swasta Setia Budi Abadi.
3. Dengan demikian model pembelajaran STAD menggunakan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Artinya dengan model pembelajaran STAD menggunakan media audio visual ini dapat mengembangkan imajinasi, ide-ide dan khayalan siswa dalam menulis sebuah puisi.

SARAN

Berdasarkan simpulan yang telah dilakukan di atas maka peneliti menyarankan:

1. Kemampuan siswa dalam menulis puisi perlu ditingkatkan lagi. Untuk meningkatkan diperlukan suatu model pembelajaran dan media pembelajaran yang lebih menarik. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah STAD menggunakan media audio visual, terlihat bahwa Model Pembelajaran STAD menggunakan Media Audio Visual mampu menciptakan semangat dan motivasi siswa dalam menulis puisi.
2. Kepada pihak sekolah dapat menerapkan model pembelajaran STAD dan media audio visual untuk strategi pembelajaran dengan materi yang berbeda. Perlu dilakukan

penelitian lanjut oleh peneliti lain seperti mengapresiasi puisi, membaca puisi guna memberi masukan yang konstruktif bagi dunia pendidikan khususnya tentang materi puisi. Akhirnya dengan rendah hati penulis mengucapkan terima kasih dan semoga saran-saran tersebut mendapat perhatian, baik para guru dan pengajar bahasa Indonesia khususnya. Kemudian dapat dimanfaatkan bagi dunia pendidikan dan masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudijono. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Ratnasari, FD. 2015. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Metode Think-Talk-Write Melalui Media Audio Visual Keindahan Alam Pada Siswa Kelas VIIC. (Online), <http://lib.unnes.ac.id/21987/1/2101408078-s.pdf>, diakses 13 November 2015)